BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.¹ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan explanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi peneliti selanjutnya.² Bersifat deskriptif yakni penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.³ Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll.⁴

Sehingga, dengan menggunakan penelitian deskriptif analitis ini, penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar implementasi pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*) Model *Tutorial* pada mata pelajaran Fiqih yang ada di kelas V di MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus. Serta menguraikan faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini juga akan menguraikan dampak positif dan negatif yang diperoleh selama pembelajaran tersebut berlangsung.

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 6.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 60.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 90.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm 95.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap siswa kelas V MI NU Miftahul Huda I. Tindakan orang-orang yang diamati atau kata-kata dari orang diwawancarai merupakan sumber data primer, maka peneliti juga akan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas V MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Selain itu juga arsip penilaian guru Fiqih di kelas V dan berbagai literatur buku kepustakaan yang dapat menunjang dengan penelitian ini. Peneliti juga membutuhkan data sekunder berupa dokumen asli dari pihak sekolah tentang profil sekolah, jadwal ekstrakurikuler, arsip tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus. Sumber sekunder ini diperoleh dari wakil Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Fiqih atau sumber terkait lainnya.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.193.

⁶*Ibid* hlm. 193.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.⁷ Atau suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸ Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁹ Dan peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰ Dalam hal ini instrumen penelitiannya berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti dalam wawancara kepada nara sumber yakni Kepala Sekolah, guru mata pelajaran dan siswa MI NU Miftahul Huda I

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Miftahul Huda 1 Lau Dawe Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini karena di sekolah tersebut terdapat implementasi pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*) Model Tutorial dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada saat

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 60

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 148.

⁹ *Ibid*, hlm. 15.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 306.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70.

proses pembelajaran berlangsung, baik di kelas ataupun di laboratorium MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

b. Metode Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹² Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang implementasi pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*) Model Tutorial pada mata pelajaran Fiqih dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para informan yaitu kepala Sekolah, guru mapel, dan siswa-siswi MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa foto ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, foto gedung madrasah dan foto wawancara kepada para narasumber di MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹⁴ Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan dengan cara wawancara terhadap nara sumber lain, misalnya

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 320.

¹³ *Ibid*, hlm. 329.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 369.

siswa kelas V yang sebelumnya belum pernah diwawancarai. Hal ini untuk mengetahui kesesuaian data yang pernah peneliti peroleh.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁵ Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶ Dengan demikian, analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu meliputi:¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara dari berbagai nara sumber, dan diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran implementasi pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*) Model tutorial pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

b. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data

¹⁵ *Ibid*, hlm. 370.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 372.

¹⁷ *Ibid*, hlm 373-374.

Kepala Sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa-siswi MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang akan dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari, ketika narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data dengan lebih valid sehingga lebih kredibel. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan oleh narasumber dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian implementasi pembelajaran *CAI (Computer Assisted Instruction) Model Tutorial* dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

4. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Dengan adanya *member check*, peneliti akan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 375.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Analisis data kualitatif terdiri dari lapangan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dengan rinci, seperti yang telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁰ Pada tahap ini peneliti merangkum dan memilih data yang didapatkan dari penelitian terkait implementasi pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*) *Model Tutorial* pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

¹⁹ *Ibid*, hlm. 335.

²⁰ *Ibid*, hlm. 338.

biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²¹ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang implementasi pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*) *Model Tutorial* pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Miftahul Huda I Lau Dawe Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang atau gelap.²² Peneliti memberikan kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*) *Model Tutorial* dapat terlaksana dengan baik sehingga siswa dapat meningkatkan kefahaman terhadap materi yang diberikan.

²¹ *Ibid*, hlm. 341.

²² *Ibid*, hlm. 345.